

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi, Subjek Penelitian Dan Sampel Penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, terlebih dahulu ditentukan lokasi yang akan dijadikan objek penelitian. Lokasi penelitian ini diharapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan fisik serta finansial dari peneliti. Hal ini bertujuan untuk mengefektif dan mengefisienkan waktu, tenaga dan biaya.

Jadi, berdasarkan pertimbangan tersebut maka peneliti memilih melakukan penelitian di Lembaga Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, yang beralamat di Jalan Rajiman No. 6 Bandung.

##### 2. Populasi

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan sumber data yang jelas. Data yang diperoleh dari penelitian dilapangan kemudian dianalisis dan digunakan menjadi jawaban dari masalah yang sedang diteliti. Sependapat dengan Sugiyono (2010 : 117) , menyatakan bahwa, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas, objek/subjek yang mempunyai kuantitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Maka, ditentukanlah populasi untuk penelitian ini yaitu seluruh pegawai yang ada di Sub bagian umum dan kepegawaian di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebanyak 62 orang. Berikut ini keseluruhan data populasi yang akan diteliti

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi Penelitian**

No	Nama	Golongan	Sub Bagian
1	dr. H. Agus Koswara, M. Pd	IV/a	Kepegawaian
2	Drs. Asep Bahtiar	III/d	Umum
3	Edi Supardi, S. Pd	III/d	Kepegawaian
4	Entin Sumiati, S. Pd	III/d	Umum
5	Dedy Kuswara, S.Ip	III/d	Kepegawaian
6	Dodo Triyadi, S. Pd	III/d	Umum
7	Saimin, S.Pd	III/d	Umum
8	Lilis Suryani, S.Pd	III/d	Umum
9	Edie Permana, SH	III/d	Kepegawaian
10	R. Sri Heryai, S.Pd	III/d	Umum
11	Ade Tini Martini, S. Pd	III/c	Kepegawaian

12	Drg. Gumilar Jakaprama	III/c	Kepegawaian
13	H. Yoyo, BA	III/c	Kepegawaian
14	Euis Sariah	III/b	Kepegawaian
15	H . Cheffy Zaenal S.	III/b	Umum
16	Tachmat	III/b	Kepegawaian
17	Tyas Pudjiarti	III/b	Umum
18	Mulyani	III/b	Kepegawaian
19	Muchlis Ali T.	III/b	Umum
20	Acep Tarya, S.Pd	III/b	Umum
21	Teti Suginarti	III/b	Kepegawaian
22	Endasah	III/b	Umum
23	Perli	III/b	Umum
24	Endang Sukmana	III/b	Umum
5	Asep Solihin Suryadinata	III/b	Umum
26	Dede Rudiawan, SE	III/b	Umum
27	Hikmatu Rochman J.	III/b	Umum
28	Rohana	III/b	Umum
29	Zaenal Arifin	III/b	Umum
30	Tatang H. N S. Pd	III/a	Umum
31	Oom Sito Rohmah	III/a	Kepegawaian
32	Enur Nurhayati	III/a	Umum

33	Sri Kusmanawati	III/a	Umum
34	Endjum Djumhadi	II/d	Umum
35	Warnas	II/c	Umum
36	Benih Sobandi	II/d	Umum
37	Dadang Suwandi	II/d	Umum
38	Jujun Junardi	II/d	Umum
39	Ujang Sumarna	II/c	Umum
40	Nuri Nuryaman, A.Md	II/c	Kepegawaian
41	Uju Sani Suwandi	II/c	Umum
42	Neneng Reni Nur Marinaa, AMKG	II/c	Umum
43	Risa Hinda Kristiawati, AMK	II/c	Umum
44	Caca	II/c	Umum
45	Ruswana	II/c	Umum
46	Ema Sulaeman	II/c	Umum
47	Agus Juhana	II/b	Kepegawaian
48	Ari Supriatna	II/b	Kepegawaian
49	Atikah Abdulah	II/b	Umum
50	Neng Nuryati	II/b	Umum
51	Wawan Sofwan	II/b	Umum
52	Toto Rukmana	II/b	Umum

53	Edi Setiadi	II/a	Umum
54	Aspar	II/a	Umum
55	Undang Sumarna	II/a	Umum
56	Maman Djuharman	II/a	Kepegawaian
57	Erwin	II/a	Kepegawaian
58	Ariep Komarudin	II/a	Umum
59	Nandang	II/a	Umum
60	Asep Komarudin	II/a	Umum
61	Deden Sunardi	II/a	Umum
62	Engkus	I/c	Umum

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

### 3. Sampel

Untuk memudahkan penelitian perlu diambil sampel. Dimana sampel menurut Sugiyono (2009: 118), “ sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi “. Agak berbeda dengan Akdon dan Sahlan Hadi (2005:98) dalam penelitian Dewi (2012 : 60 ) menyebutkan bahwa, ‘sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri- ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi

akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakili.

Jadi dari pendapat-pendapat tersebut, pengambilan sampel dalam populasi perlu dilakukan untuk mengefektifkan penelitian dan sampel sudah mewakili dari populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut (Akdon, 2005 : 100). Jadi, pengambilan sampel secara random ini dilakukan tanpa melihat perbedaan karena populasi yang ada, dengan mempertimbangkan bahwa populasinya bersifat homogen (sama) sehingga semua berkemungkinan dijadikan sampel.

Dengan perhitungan untuk menentukan ukuran sampel diambil rumus Taro Yamane (1992 :82) yaitu :

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$d^2$  = presisi yang ditetapkan

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 69 orang dimasukkan kedalam rumus diatas dengan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu 0.1% atau 10. Jadi dijabarkan sebagai berikut :

$$n = \frac{62}{62 (0.1^2) + 1} = \frac{62}{1,62}$$

$$n = 38,2 = 38$$

Jadi sampel yang akan diambil dari 62 orang populasi berdasarkan rumus diatas adalah sebanyak 38 orang setelah dibulatkan.

### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu penelitian yang akan dijadikan sebagai bahan acuan dalam menguji kebenaran hipotesis penelitian. Metode ini digunakan sebagai alat mengumpulkan, menyusun, dan menganalisi data yang diteliti untuk mengambil kesimpulan sesuai tujuan penelitian.

Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1992 : 121) yang dikutip dari penelitian Diena (2008:45) bahwa

Metode merupakan cara utama yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkai hipotesis, sedangkan dengan teknik dan alat tertentu. Cara ini dipergunakan setelah penyelidik

memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari penyelesaian serta situasi penyelidikan.

Metode ini digunakan untuk mencapai penelitian yang efektif dan efisien, sebagaimana pendapat Arief Funchan (1992:5) bahwa, “Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi “.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini disesuaikan dengan variable penelitian yang memusatkan diri pada masalah aktual dan fenomena yang sedang terjadi dengan bentuk angka- angka yang memiliki makna. Selain itu juga ditunjang oleh studi kepustakaan, yaitu perolehan informasi atau data yang relevan dengan masalah yang diteliti melalui penelaahan berbagi konsep atau teori yang dikemukakan oleh para ahli.

Moh.Ali ( 1985 :120) yang dikutip dari penelitian Nurhayati (2007:48) mengungkapkan bahwa:

Metode deskriptif merupakan penelitian untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/ pengolahan data seta membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Adapun tujuan penelitian deskriptif ini adalah menjelaskan suatu kondisi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga memperkuat analisis dalam membuat kesimpulan peneliti.



Dan pendekatan kuantitatif ini dalam metode deskriptif merupakan cara untuk memecahkan masalah yang sistematis dan cermat dalam penelitian ini.

Penggunaan metode deskriptif ditunjang oleh studi kepustakaan untuk mencari keterangan atau informasi mengenai segala sesuatu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga dilakukan penelaahan berbagai sumber bacaan yang memenuhi standar keilmuan yaitu buku-buku, jurnal ilmiah, karya tulis ilmiah, blog yang jelas, surat kabar dan sebagainya.

Seperti pendapat Winarno Surakhmad (1985 : 61), dari Nurhayati (2007) bahwa :

Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dalam masalahnya, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan oleh para ahli .  
Dari penjelasan para ahli tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan didukung oleh studi kepustakaan untuk mendapatkan pemecahan masalah penelitian agar tujuan sesuai harapan peneliti.

### **C. Defenisi Operasional**

Untuk menjaga supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan defenisi istilah yang terkandung dalam judul penelitian sehingga terdapat

persamaan pandangan penulis dengan pembaca. Adapun defenisi-defenisi operasional yang berhubungan dengan penelitian ini adalah :

### **1. Pengaruh**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (1996 : 747) dalam Nurhayati (2007 : 45) yang dimaksud dengan pengaruh adalah : “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan”.

Jadi dari pengertian diatas pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan yang terjadi dan berpengaruh antara variable X (disiplin kerja) dengan variable Y( prestasi kerja).

### **2. Disiplin kerja**

Menurut pendapat Malayu P. Hasugian (2009 : 193) bahwa “Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku”.

Veitzaal Rivai (2004 :44) menyebutkan bahwa :

Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku

Selanjutnya juga menurut Soegeng Prijodaminto, (1993 : 15) mengemukakan “ Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk

melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban’

Disiplin kerja dalam penelitian ini adalah suatu kondisi yang diusahakan untuk mengendalikan perilaku dan sikap pegawai agar sadar dan patuh mematuhi peraturan yang berlaku di Dinas Pendidikan Provinsi Pendidikan

Pengaturan disiplin ini mengikuti PP No 53 Tahun 2010 dan peraturan berdasarkan kebijakan yang sudah dibuat dalam Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

### **3. Prestasi kerja**

Malayu S. P Hasibuan (2003 : 94), ‘ Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu’.

Jadi yang dimaksud dengan prestasi kerja dalam penelitian ini yaitu hasil atau ketercapaian seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya oleh suatu organisasi atau perusahaan (meliputi : kemampuan professional dalam menjalankan tugas, kemampuan social, kemampuan personal)

#### D. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi penelitian adalah kerangka yang akan digunakan dalam membuat instrument penelitian. Dengan kisi-kisi tersebut diketahui pernyataan yang diperlukan agar penelitian bisa mendapat data-data yang diperlukan. Seperti pendapat Moh. Nadzir (2005: 87) dalam Maya (2011 :54) mengatakan bahwa instrumen adalah ‘alat untuk mengumpulkan data’. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Menurut Sugiyono (2005:199), ”Kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu dimana dalam pertanyaan atau pernyataan diberikan alternatif jawaban., sehingga responden dapat memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan pengalamannya.

Kisi-kisi instrument penelitian Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Penelitian**

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Item
Disiplin Kerja	a. Mampu mengelola waktu	- memahami ketentuan jam kerja	1,2,3,4,5,6

	b. Komitmen dan bloyal serta tanggung jawab yang tinggi	- mempunyai tanggung jawab dalam pekerjaan	7,8,9, 10,11,12
		- menjunjung tinggi nama baik lembaga	13,14,15
		- berusaha memecahkan masalah	16, 17
	c. Pengarahan diri	- Transparan dan terbuka	18
		- Mempunyai semangat kerja yang tinggi dalam kerja	19
	d. Ketaatan dalam prosedur kerja	- Menjalankan mekanisme kerja	20
		- Menggunakan cara kerja yang inovatif	21
		- Konsisten dalam bidang kerja	22,23
	e. Tingkat kewaspadaan	- Menjalin kerja sama yang baik dengan rekan kerja	24
		- Menjaga lingkungan kerja	25
- Memelihara dan menjaga perlengkapan kantor		26	
Prestasi Kerja	a. Kemampuan personal	- Kesesuaian kerja	1
		- Manfaat dari kemampuan yang dimiliki	2
		- Penyelesaian pekerjaan tepat waktu	3
		- Keunggulan yang dimiliki	4,5
	b. Kemampuan komunikasi	- Arah komunikasi dua arah yang aktif	6

		- Melaksanakan tujuan komunikasi yang berguna	7,8
	c. Kemampuan professional	- Mengembangkan iklim organisasi yang kondusif	9
		- Membina hubungan baik	10
		- Menyesuaikan diri	21
	d. Kemampuan professional	- Penguasaan tugas	
		- Penguasaan fasilitas kerja	
		- ketaatan terhadap peraturan	

### **E. Proses Pengembangan Penelitian**

Sebelum melakukan pengumpulan data, angket yang akan dipergunakan terlebih dahulu diujicobakan terhadap responden yang sama karakteristik dengan responden yang sebenarnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dalam hal redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun pernyataan dari jawaban angket.

Untuk keperluan menguji alat pengumpulan data, peneliti melakukan uji coba kepada 18 orang pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Selanjutnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

## 1. Pengujian validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen yang digunakan. Dengan uji validitas akan menunjukkan apakah instrumen dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data atau tidak. Seperti pendapat Sugiyono (2006: 137) “Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Selanjutnya setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total (Sugiono, 2007:141). Perhitungan validitas dilakukan dengan *Ms. Excel 2007*. Hasil perhitungan korelasi ( $r$  hitung) dilihat dari item total correlation kemudian diinterpretasikan dengan cara mengkonsultasikan dengan  $r$  kritis (Sugiono, 2007 :141). Setelah itu untuk menentukan valid tidaknya instrumen berdasarkan pada uji coba hipotesa dengan kriteria sebagai berikut :

- jika  $r > r$  kritis maka butir soal memiliki validitas konstruksi yang baik
- jika  $r$  hitung  $< r$  kritis maka butir soal tidak memiliki validitas konstruksi yang baik

Seperti pendapat Sugiono (2009:178), "Bila korelasi pasif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik bahwa, analisis faktor dilakukan dengan mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,30 keatas maka faktor merupakan konstruk yang kuat.

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X (\sum Y))}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = koefisien kolerasi

$n$  = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = jumlah skor setiap butir

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Dan kemudian dihitung dengan Uji-t dengan rumus :



$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai  $t_{\text{hitung}}$

r = koefisien hasil  $r_{\text{hitung}}$

n = jumlah responden

Distribusi untuk (tabel t) untuk  $\alpha = 0.05$  dan derajat kebebasan (dk = (n-2) kaidah keputusan jika :

$t_{\text{hitung}} = t_{\text{tabel}}$  berarti valid

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  berarti tidak valid

Pengujian uji validitas instrument dilakukan dengan angket (kuesioner) yang dibagikan kepada 18 orang pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Uji validitas dilakukan sekaligus dengan pengujian realibilitas dengan metode *Split Half* dan bantuan *spss 16.0 for windows*..

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), validitas dari kedua variabel penelitian adalah sebagai berikut :

## a) Validitas Variabel X (Disiplin Kerja)

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut di atas untuk variabel X tentang Disiplin Kerja dengan menggunakan Ms. Excel 2007 sebagai berikut

Tabel 3.3

**Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X**  
(Disiplin Kerja)

No Item	Koefisien Korelasi (r hitung)	r kritis	Keputusan
1	0.55	0,3	Valid
2	0.55	0,3	Valid
3	0.60	0,3	Valid
4	0.62	0,3	Valid
5	0.52	0,3	Valid
6	0.53	0,3	Valid
7	0.51	0,3	Valid
8	0.45	0,3	Valid
9	0.34	0,3	Valid
10	0.46	0,3	Valid

11	0.61	0,3	Valid
12	0.38	0,3	Valid
13	0.68	0,3	Valid
14	0.66	0,3	Valid
15	0.35	0,3	Valid
16	0.55	0,3	Valid
17	0.57	0,3	Valid
18	0.50	0,3	Valid
19	0.68	0,3	Valid
20	0.17	0,3	Invalid
21	0.37	0,3	Valid
22	0.50	0,3	Valid
23	0.76	0,3	Valid
24	0.66	0,3	Valid
25	0.20	0,3	Invalid

Setelah melakukan uji vliditas terhadap angket variabel X, dapat disimpulkan dari 25 item yang diujikan, 23 item dinyatakan memiliki konstruksi yang baik dan 2 item yaitu no 20 dan no 25 dinyatakan tidak memiliki kontruksi yang baik. Untuk no 23 dan no 25 peneliti memutuskan untuk memperbaiki item pertanyaan tersebut .

Tabel 3.4

## Instrumen Variabel X Yang Diperbaiki

No	Indikator	Sub Indikator	<i>Pertanyaan yang belum diperbaiki</i>
23	Ketaatan dalam prosedur kerja	Menggunakan cara kerja yang inovatif	Membuat dan menggunakan cara kerja yang inovatif
			<i>Pertanyaan perbaikan</i> Melakukan pekerjaan sesuai dengan tuntutan kerja yang inovatif
25	Tingkat kewaspadaan	Memelihara dan menjaga perlengkapan kantor	<i>Pertanyaan yang belum diperbaiki</i>
			Memelihara dan menjaga semua kelengkapan kantor
			<i>Pertanyaan perbaikan</i> Menyimpan kembali semua alat kantor yang telah Bapak/Ibu gunakan

## b) Validitas Variabel Y (Prestasi Kerja)

Hasil perhitungan uji validitas variabel Y dengan menggunakan SPSS 1.6 for windows adalah sebagai berikut

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Y**  
**(Prestasi Kerja)**

No Item	Koefisien Korelasi (r hitung)	r kritis	Keputusan
1	0.40	0,3	Valid
2	0.30	0,3	Valid
3	0.61	0,3	Valid
4	0.52	0,3	Valid
5	0.51	0,3	Valid
6	0.2	0,3	Invalid
7	0.2	0,3	Invalid
8	0.50	0,3	Valid
9	0.50	0,3	Valid
10	0.50	0,3	Valid
11	0.14	0,3	Invalid
12	-0.13	0,3	Invalid
13	0.20	0,3	Invalid
14	0.60	0,3	Valid
15	0.60	0,3	Valid
16	0.54	0,3	Valid

17	0.50	0,3	Valid
18	-0.10	0,3	Invalid
19	0.50	0,3	Valid
20	0.20	0,3	Invalid
21	0.17	0,3	Invalid
22	0.24	0,3	Invalid

Setelah melakukan uji validitasi variabel Y yaitu Prestasi Kerja dapat diketahui ada 14 item yang memiliki konstruksi yang baik. Sedangkan ada 7 item yang tidak memiliki konstruksi yang baik yaitu 6,7,11,12,13,18,21. Peneliti memutuskan untuk memperbaiki karena item tersebut.

**Tabel 3.6**

**Instrumen Variabel Y (Prestasi Kerja) Yang Diperbaiki**

No	Indikator	Sub Indikator	<i>Pertanyaan yang belum diperbaiki</i>
6	Kemampuan komunikasi	Melaksanakan tujuan komunikasi yang berguna	Melakukan komunikasi untuk meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan tugas
			<i>Pertanyaan perbaikan</i> Menanyakan tugas yang belum jelas kepada atasan
7	Kemampuan komunikasi	- Mengembangkan iklim organisasi	<i>Pertanyaan yang belum diperbaiki</i>

		yang kondusif	Berkomunikasi setiap ada kesempatan <i>Pertanyaan perbaikan</i> Mendiskusikan pekerjaan yang akan dilaksanakan dengan teman sejabat ketika ada kesempatan
11	Kemampuan profesional	Penguasaan tugas	<i>Pertanyaan yang belum diperbaiki</i> Mampu mengatasi permasalahan pada pekerjaan baru <i>Pertanyaan perbaikan</i> Mencari alternative lain dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan yang baru
12	Kemampuan profesional	Penguasaan tugas	<i>Pertanyaan yang belum diperbaiki</i> Membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan kerja <i>Pertanyaan perbaikan</i> Berusaha membantu rekan kerja ketika mereka sulit menghadapi pekerjaan
13	Kemampuan profesional	Penguasaan tugas	<i>Pertanyaan yang belum diperbaiki</i> Mampu menyelesaikan pekerjaan yang relative sulit <i>Pertanyaan perbaikan</i> Memahami dan berusaha mengerjakan

			setiap pekerjaan yang relatif sulit
18	Kemampuan profesional	Penguasaan fasilitas kerja	<i>Pertanyaan yang belum diperbaiki</i>
			Menguasai penggunaan fasilitas kerja yang baru dan canggih
			<i>Pertanyaan perbaikan</i>
			Mampu menggunakan peralatan kantor yang tersedia
21	Kemampuan sosial	Membina hubungan yang baik	<i>Pertanyaan yang belum diperbaiki</i>
			Melaksanakan setiap perintah yang diberikan pimpinan
			<i>Pertanyaan perbaikan</i>
			Melaksanakan setiap instruksi yang diberikan oleh pimpinan

## 2. Pengujian reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, maka instrument penelitian harus diuji reliabelnya untuk kedua variabel yaitu variabel X dan Y. Arikunto (2002:154) yang dikutip dari penelitian Anisa (2012 : 154) mengemukakan bahwa, 'Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik'



Untuk mengukur reliabilitas instrument, penulis menggunakan bantuan SPSS 16.0 untuk variabel X dengan melihat nilai korelasi *Gutman Split Half* dengan menggunakan langkah-langkah berikut :

- 1) Mengelompokkan skor butir soal bernomor ganjil (X) sebagai belahan pertama dan kelompok skor butir soal bernomor genap (Y) sebagai belahan kedua
- 2) Untuk selanjutnya dikorelasikan dengan rumus korelasi Spearman sebagai berikut :

$$r^1 = 1 - \frac{6 \cdot \sum b_1^2}{n \cdot (n^2 - 1)} \quad (\text{Sudjana 1996:455})$$

Keterangan :

$r^1$  = koefisien korelasi

6 dan 1 = bilangan konstan

$b_1^2$  = selisih antara beda peringkat X dan Y yang data aslinya berpasangan

n = jumlah sampel (banyaknya data)

- 3) Dari nilai koefisien korelasi yang didapat, kemudian menghitung t dengan rumus :

$$t = \frac{r^1 \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono 2003:214})$$

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Setelah itu uji hipotetis dengan kriteria : kriteria Ho jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dengan dk (n-2) pada tingkat kepercayaan 95%.

a) Uji reliabilitas variabel X (Disiplin kerja)

Tabel 3.7

## Uji Realibilitas Varibael X (Disiplin Kerja)

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.810
		N of Items	13 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.799
		N of Items	12 <sup>b</sup>
		Total N of Items	25
Correlation Between Forms			.549
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.709
		Unequal Length	.709
Guttman Split-Half Coefficient			.675

**Reliability**

/variables=var00001 var00002 var00003 var00004 var00005 var00006 var00007 v  
 ar00008 var00009 var00010 var00011 var00012 var00013 va  
 r00014 var00015 var00016 var00017 var00018 var00019 var00020 var00021 var00  
 022 var00023 var00024 var00025 var00026 /scale('all variables') all/model=split.

Dari perhitungan Spearman-Brown Coefficient menggunakan bantuan *SPSS for windows* diperoleh nilai berdasarkan Gutman Split Half = 0,675 sedangkan  $r_{tabel}$

= 0,468. Dengan taraf signifikasn 5% artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan tabel tersebut variabel X (Disiplin Kerja) adalah Reliabel.

b) Uji reliabelitas Variabel Y (Prestasi Kerja)

**Tabel 3.8**  
**Uji Realibilitas Varibael Y (Prestasi Kerja)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.583
		N of Items	11 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.352
		N of Items	11 <sup>b</sup>
		Total N of Items	22
Correlation Between Forms			.345
Spearman-Brown Coefficient	Unequal Length	Equal Length	.513
		Unequal Length	.513
Guttman Split-Half Coefficient			.510

**Reliability**

```

/variables=var00001 var00002 var00003 var00004 var00005 var00006 var00007 var
00008 var00009 var00010 var00011 var00012 var00013 va
r00014 var00015 var00016 var00017 var00018 var00019 var00020 var00021 var00
022 /scale('all variables') all /model=split.

```

Dari perhitungan Spearman-Brown Coefficient menggunakan bantuan *SPSS for windows* diperoleh nilai berdasarkan Gutman Split Half = 0,510 sedangkan  $r_{\text{tabel}} = 0,468$ . Dengan taraf signifikasn 5% artinya  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Berdasarkan tabel tersebut variabel Y (Prestasi Kerja) adalah Reliabel.

### **3. Pelaksanaan pengumpulan data**

Setelah melakukan uji coba angket dan dapat diketahui bahwa hasilnya valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya melakukan pengumpulan data dari responden yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan berdasarkan kesepakatan peneliti dengan subjek peneliti

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan pengumpulan data adalah salah satu prosedur yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Secara umum pengumpulan data dibagi dua yaitu pengumpulan data secara langsung dan secara tidak langsung. Dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung yaitu penelitian dengan mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner (angket).

Menurut pendapat Nazir ( 1983 : 211) dalam A. Iryanto (2006:57 ) bahwa “Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”

### **1. Menentukan alat pengumpul data**

Dari pemaparan diatas peneliti menggunakan alat pengumpul data secara tidak langsung yaitu menggunakan angket atau kuesioner yang akan disusun dalam suatu daftar tertulis berupa pertanyaan atau pernyataan untuk mendapat informasi dari responden dengan jenis akngket tertutup.

Menurut Akdon dan Sahlan Hadi (2005 : 131) bahwa “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai degan permintaan pengguna

Pemilihan dan penggunaan angket tertutup ini merupakan angket yang disajikan sedemikian rupa sehinggann responden bisa bebas memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dari pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh informasi mengenai persepsi subjek responden (pegawai) tentang yang berkaitan dengan disiplin kerja dan prestasi kerja.

Alasan menggunakan angket sebagai intrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat memperoleh data dalam waktu yang relative singkat
- 2) Menghemat tenaga, materi dan waktu jika dibandingkan dengan metode wawancara
- 3) Responden akan lebih leluasa memberikan jawaban
- 4) Tidak terlalu mengganggu waktu para responden (bisa diisi dalam waktu senggang)
- 5) Pengumpulan data lebih efisien dan proses pengolahan data juga mudah ditabulasi dan dianalisis
- 6) Sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diteliti bersifat kuantitatif

Dengan demikian, angket yang digunakan bersifat angket tertutup , dimana setiap pernyataan atau pertanyaan disertai dengan jawaban. Dan reponden akan melakukan pemilihan terhadap pernyataan atau pertanyaan tersebut sesuai dengan pengalaman dengan menggunakan tanda *checklist* (√). Pengumpulan data melalui angket dokumentasi dan wawancara juga dilakukan untuk mendukung data yang ada.

## 2. Menyusun alat pengumpul data

Dalam menentukan alat pengumpul data/instrusimen, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. menentukan indikator yang penting untuk diteliti dan dikaitkan dengan kedua variable dalam penelitian yaitu Disiplin kerja (variabel X) dan Prestasi kerja (variabel Y)
2. Mengidentifikasi sub-variabel dari masing-masing variabel penelitian yang berlandaskan pada teori-teori yang telah dikemukakan pada Bab II
3. Mengidentifikasikan sub-sub variabel dari variabel yang telah ditetapkan
4. Menyusun kisi-kisi instrument
5. Membuat daftar pertanyaan dari tiap-tap variabel dengan disertai alternative jawaban
6. Menetapkan kriteria bobot untuk setiap alternative jawaban, yaitu : variabel X (variabel Independen/variabel bebas) dan variabel Y (variabel Dependen/variabel terikat) yang masing-masing menggunakan skala Likert dengan *option* :

**Tabel 3.9**

**Kriteria Alternative Jawaban Skala Likert**

<b>ALTERNATIVE JAWABAN</b>	<b>BOBOT</b>
Selalu	5
Sering	4
Jarang	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1



## **G. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis**

### **1. Seleksi angket**

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi angket yang terkumpul dari responden. Kegiatan ini penting untuk memastikan bahwa data yang terkumpul telah layak memenuhi syarat untuk diolah. Langkah-langkah ini secara lebih rinci dilakukan sebagai berikut :

- a. memeriksa apakah angket yang terkumpul dari semua responden
- b. memeriksa semua pertanyaan dalam instrument untuk memastikan bahwa jawaban sesuai dengan petunjuk yang diberikan
- c. memeriksa apakah data yang terkumpul sudah layak diolah

### **2. Pengolahan data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul yang sebelum sudah diuji validitas dan realibitasnya maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Kegiatan pengolahan data merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian karena dalam langkah ini semua data yang sudah terkumpul akan mempunyai arti dan akan ditarik menjadi kesimpulan. Kesimpulan itulah yang akan menjadi jawaban dari permasalahan yang diangkat peneliti.

Hal itu senada dengan pendapat Mohammad Ali (1995 : 151) yang dikutip dari penelitian Diena (2008) bahwa

Pengolahan data dan analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan generalisasi, pengujian hipotesis atau kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti

Maka dari pendapat ahli tersebut, membuat data harus menggunakan langkah-langkah yang sistematis sehingga data-data tersebut dapat digunakan peneliti untuk membuat kesimpulan. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

**a. Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*)**

Perhitungan dengan teknik ini dimaksudkan untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- Menyeleksi data, yaitu dengan memeriksa jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
- Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, setelah itu baru menentukan skornya.
- mengukur kecenderungan umum skor responden ( $\bar{x}$ ) dari variabel dengan rumus *Weighted Means Score* (WMS) yaitu :

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

$\bar{X}$  = rata-rata skor responden

X = jumlah skor dari setiap alternative jawaban responden

N = jumlah responden

**b. Menentukan Kriteria Pengelompokan WMS Untuk Skor Rata-Rata Setiap Kemungkinan Jawaban. Kriterianya Sebagai Berikut**

**Tabel 3.10**

**Konsultasi Hasil Perhitungan WMS**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
3,01 – 4,00	Baik	Baik	Baik
2,01 – 3,00	Cukup	Cukup	Cukup
1,01 – 2,00	Rendah	Rendah	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat rendah

**c. Menghitung Skor Mentah Menjadi Skor Baku Untuk Setiap Variabel Penelitian**

Untuk menghitung skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel penelitian, menurut Akdon dan Sahlan (2005:86) menggunakan rumus

$$T_i = 50 + 10 \left( \frac{X_i - \bar{X}}{s} \right)$$

Ket :

$T_i$  = skor rata-rata yang dicari

$X_i$  = data skor dari masing-masing responden

$\bar{X}$  = rata-rata u

$s$  = simpangan baku

Adapun langkah-langkah menggunakan rumus diatas, sebagai berikut :

- 1) Menentukan terlebih dahulu skor tertinggi dan skor terendah
- 2) Menentukan rentang (R) yaitu skor tertinggi (STT) dikurangi skor terendah (STR) dikurangi (STR) dengan rumus :

$$R = STT - STR$$

- 3) Menentukan banyaknya kelas interval, yaitu :

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

- 4) Menentukan panjang kelas interval yaitu rentang dibagi dengan banyaknya kelas

$$i = R/BK$$

- 5) mencari rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fXi}{n}$$

- 6) mencari simpangan baku/standar deviasi, dengan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{n \sum fXi - (\sum fXi)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

#### d. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran data yang ada. Hasil pengujian terhadap normalitas distribusi data akan berpengaruh pada teknik statistik yang digunakan. Seperti pendapat Winarno Surakhmad (1994:95) yang dikutip dari penelitian Ilya (2012:76) mengatakan bahwa, ‘Tidak semua populasi (maupun sampel) menyebar secara normal. Dalam hal ini digunakan teknik yang (diduga) menyebar normal. Teknik statistik yang sering dipakai sering disebut teknik parametrik’.

Berdasarkan pendapat tersebut , maka untuk mengetahui dan menentukan pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas distribusi data dengan menggunakan *chi kuadrat* dalam buku Akdon dan Hadi, (2005:171)

$$\chi^2 = \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Ket ;

$\chi^2$  = Chi kuadrat yang dicari

$f_0$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut

1. Membuat tabel distribusi frekuensi. Untuk mencari harga-harga yang digunakan seperti mean, simpangan baku, dan chi kuadrat
2. Mencari kelas yaitu batas bawah skor kiri interval (interval pertama dikurangi 0,5)
3. Mencari *z-score* untuk bats kelas dengan ruus akdon (2005:169)

$$Z = \frac{Bk - \bar{x}}{Sd}$$

Ket :

Bk = skor batas kelas ditribusi

$\bar{x}$  = rata-rata untuk distribusi

$Sd$  = standar deviasi

4. Mencari luas 0 - z dari daftar f
5. Mencari luas setiap interval dengan cara mencari seluruh luas 0 – z kelas interval yang berdekatan
6. Mencari  $e_1$  (frekuensi yang diharapkan) diperoleh dengan cara mengalikan luas interval dengan N
7. Mencari  $o_1$  (frekuensi hasil penelitian) diperoleh dengan cara melihat jumlah tiap kelas interval pada tabel distribusi frekuensi
8. Mencari chi kuadrat dengan menjumlahkan hasil perhitungan
9. Menentukan chi kuadrat dengan membandingkan nilai persentil untuk distribusi Chi kuadrat

#### e. Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ini dimaksudkan dengan mengetahui arah dari koefisien korelasi dan kekuatan pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) menggunakan rumus Korelasi *Sperman Rank*. Secara manual penggunaan rumus ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a. membuat daftar N subjek dan menentukan ranking masing-masing variabel

- b. menentukan nilai  $d_i$  untuk setiap subjek dengan mengurangkan ranking X pada Y ( $d_i = X-Y$ ), menguadratkan nilai d untuk menentukan  $d^2$  masing-masing subjek. Menggunakan harga-harga  $d^2$  sehingga diperoleh  $\sum d^2$
- c. jika jumlah rak kembar baik variabel X dan variabel Y maupun cukup besar, maka rumus yang digunakan ialah rumus koefisien korelasi *Rank Spearman* sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2-1)}$$

- d. menggunakan penafsiran klasifikasi berdasarkan pada kriteria koefisien korelasi dari Akdon dan Sahlan (2005:188) :

**Tabel 3. 11**

**Kriteria Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,88-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40- 0,599	Cukup kuat
0,20-,399	Rendah
0.,00- 0,199	Sangat rendah



#### f. Uji Determinasi

Derajat determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y untuk mengujinya dipergunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon dan Shalan (2005:188) sebagai berikut :

$$KD = r_s^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = koefisien determinasi yang dicari

$r_s^2$  = koefisien korelasi

#### g. Menguji Signifikan Koefisien Korelasi

Menguji koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan melakukan uji independen untuk mencari harga t dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon dan Shalan (2005:188) sebagai berikut :

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = koefisien korelasi

$f_s$  = banyaknya populasi

Analisis hipotesis dari uji independen pada taraf signifikansi 95% diperoleh kriteria sebagai berikut :

- 1) jika  $t_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) jika  $t_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan peninjauan fenomena di lapangan untuk memperoleh informasi, dan kebetulan peneliti pernah melakukan praktek Internship Manajemen Pendidikan di lapangan atau di lembaga sehingga pengumpulan keterangan lebih banyak. Setelah mendapat sejumlah keterangan dilanjutkan dengan mengurus perizinan mulai dari kampus maupun di luar kampus demi kelancaran penelitian. Kemudian setelah masalah perizinan dan persuratan selesai dilanjutkan dengan membuat instrumen sesuai dengan variabel penelitian.

## **2. Tahap pelaksanaan**

Setelah melakukan uji validitas dan realibilitas dari pengujian angket, selanjutnya instrumen yang tidak valid diperbaiki kembali agar bisa dikatakan alat pengumpul data. Kemudian instrument yang sudah diperbaiki melalui pengujian disebar kepada subjek penelitian yang sudah ditentukan atau sampel. Setelah itu data yang sudah diisi oleh subjek penelitian dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis. Prosedur pengolahan dan penganalisisan data menggunakan prosedur pengolahan data yang berlaku sehingga memperoleh hasil untuk membuat kesimpulan. Dalam hal ini data hasil uji coba tidak digabungkan dengan data yang sebenarnya untuk diolah.

## **3. Tahap pelaporan**

Setelah data terkumpul dan dianalisis dengan perhitungan, maka hasil perhitungan data disajikan atau disusun kedalam suatu pembahasan hasil penelitian atau pelaporan data penelitian. Pada tahap terakhir ini peneliti menggambarkan ke dalam sebuah karya tulis atau disebut skripsi. Laporan penelitian ini akan dipaparkan dalam ujian sidang skripsi.